

PEMANFAATAN KOMUNIKASI DIGITAL DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI KEGIATAN RESES ANGOOTA LEGISLATIF PROVINSI SULAWESI SELATAN

Utilization Of Digital Communication In Disseminating Information On Recess Activities Of Legislative Members Of South Sulawesi Province

Muh. Fatwa Ramadhan

phattramadhan@gmail.com

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin

Ammustari1973@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Zelfia

Zelfia.zelfia@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Abstract

The current digital era by using digital communication media that includes social media and the like, can provide convenience in the process of disseminating information, such as during recess activities or ongoing recesses between legislators and constituents. The use of technology enables people to get what they want, including legislators who play the role of channeling information to constituents by conveying the program to be carried out, by utilizing social media as a tool for disseminating information from their recess activities. This aims to improve the performance of the legislature and legislative institutions of South Sulawesi Province, by building relationships and trust in the community this is an important thing for public agencies. The type of research used is descriptive kualitatif research with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. This research lasted for 1 month and is located in the DPRD of South Sulawesi Province. The information in this study came from members of the DPRD Prov. South Sulawesi, sub-staff cooperation and aspirations of the Provincial DPRD. South Sulawesi. The results of the study, it can be concluded that the use of digital media technology by the legislature during recess activities has a good role in increasing the effectiveness of the performance of the legislature in delivering information to constituents, which in the 4.0 era currently the use of digital media technology is widely used among the community.

Keywords: *Utilization, South Sulawesi Provincial DPRD, Digital Media Technology.*

Abstrak

Era digital saat ini dengan menggunakan media komunikasi digital yang mencakup sosial media maupun sejenisnya, dapat memberikan kemudahan dalam proses penyebaran informasi, seperti saat pelaksanaan kegiatan reses atau masa reses yang sedang berlangsung diantara pihak legislator dan konstituen. Penggunaan teknologi memungkinkan manusia untuk mendapatkan hal yang diinginkannya, termasuk anggota legislatif yang menjalankan peran sebagai penyalur dalam penyampaian informasi kepada konstituen dengan menyampaikan program yang akan dilakukan, dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk penyebaran informasi dari kegiatan resesnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja legislatif maupun lembaga legislatif Provinsi Sulawesi Selatan, dengan membangun hubungan dan kepercayaan pada masyarakat ini merupakan hal penting bagi instansi publik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan dan berlokasi di DPRD Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun informasi dalam penelitian ini berasal dari anggota legislatif DPRD Prov. Sulawesi Selatan, staff sub kerjasama dan aspirasi DPRD Prov. Sulawesi Selatan. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi media digital oleh legislatif saat kegiatan reses mempunyai peran yang baik dalam meningkatkan efektifitas kinerja dari lembaga legislatif dalam penyampaian informasi ke konstituen, yang dimana di era 4.0 saat ini penggunaan teknologi media digital banyak digunakan di kalangan masyarakat.

Kata Kunci : Pemanfaatan, DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, Teknologi Media Digital.

PENDAHULUAN

Era digital saat ini menggunakan media komunikasi digital yang mencakup sosial media maupun sejenisnya, dapat memberikan kemudahan dalam proses penyebaran informasi, seperti saat kegiatan reses atau masa reses yang sedang berlangsung diantara kedua pihak anggota legislatif dengan konstituen. Perkembangan teknologi komunikasi semakin pesat. Terutama dengan munculnya media sosial yang memfasilitasi masyarakat dalam mengakses informasi dan jejaring sosial. Jejaring sosial inilah yang dapat dimanfaatkan oleh setiap legislative di DPRD Provinsi Sulawesi Selatan untuk menyampaikan program-programnya yang akan di sampaikan kepada konstituennya serta bagaimana bentuk dan proses penyebarluasannya.

Dalam meningkatkan pengelolaan pemerintahan yang lebih baik serta kesejahteraan masyarakat, diperlukan adanya sinkronisasi antara pemerintah daerah dan DPRD Prov. Sul-Sel dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan program-program pemerintah, perlu memperhatikan hubungan dengan masyarakat terkait dengan pembangunan-pembangunan yang ada di daerah. Dalam hal ini diperlukan adanya pemanfaatan komunikasi digital untuk penyebaran sebuah informasi dari Legislatif Provinsi Sulawesi Selatan ke konstituennya. Dengan digunakannya media digital oleh legislatif di DPRD Provinsi Sulawesi Selatan akan mempunyai peranan dalam proses penyampaian informasi ke konsituen, pada saat DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) atau legislatif melakukan kegiatan di luar masa sidang atau reses.

METODOLOGI

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alamiah dengan membuat peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena analisis ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan dari kegiatan reses Anggota Legislatif Provinsi Sulawesi Selatan melalui observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Adapun Lokasi Penelitian di DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung pada lokasi penelitian yaitu padasaat wawancara dan observasi, dan Data Sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari sumber-sumber lain berupa buku literatur dan sumber dari jurnal dan artikel di internet yang tercantum jelas penulis dan sumbernya. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga tahapan yaitu observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis dat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pemanfaatan Komunikasi Digital Dalam Penyebarluasan Informasi Kegiatan Reses Anggota Legislatif Provinsi Sulawesi Selatan.

Pelaksanaan kegiatan reses anggota legislative mempunyai tujuan untuk menyerap aspirasi dari konstituen di daerah pilihan (DAPIL) masing-masing. Pelaksanaan kegiatan reses DPRD dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai DPRD, mewujudkan rasa keadilan dan kesejahteraan dalam bidang pembangunan, pemerintahan, sosial, ekonomi dan lain sebagainya yang menyangkut kehidupan masyarakat. Tujuan Reses adalah untuk mengunjungi daerah pemilihannya hasil Pemilu Legislatif dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai DPRD, mewujudkan rasa keadilan dan kesejahteraan dalam bidang pembangunan, pemerintahan, sosial, ekonomi dan lain sebagainya yang menyangkut kehidupan masyarakat.

Kebutuhan dalam mensejahterakan masyarakat semakin beragam di Sulawesi Selatan seperti, kesenjangan sosial, saran publik, faktor ekonomi, dan pendidikan. Dan hal ini mendorong pemerintah khususnya DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas pokok anggota DPRD Prov. Sul-Sel, untuk menggali dan menampung aspirasi masyarakat dan bagaimana penyampaian dari legislatif agar bisa sampai ke setiap masyarakat. Saat ini penggunaan teknologi digital sudah banyak digunakan oleh setiap kalangan orang tua sampai anak muda, sehingga menjadi sangat dibutuhkan di era milenial saat ini. Sehingga beberapa anggota legislative dapat memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan informasi apa yang akan mereka sampaikan. Dengan menggunakan media komunikasi digital yang mencakup sosial media maupun sejenisnya dapat memberikan kemudahan dalam proses penyebaran informasi, seperti saat kegiatan reses yang sedang berlangsung diantara kedua pihak anggota legislatif dengan konstituen.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa di era 4.0 saat ini media digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan proses penyebarluasan informasi, seperti pada kegiatan reses informasi yang disampaikan oleh anggota legislatif itu jelas, cepat dan tepat karena memanfaatkan media sosial sebagai alat berkomunikasi dengan masyarakat terlebih lagi kegiatan reses ini diperuntukkan kepada masyarakat dan juga dengan memanfaatkan jaringan internet tentunya jangkauannya sangat luas. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan kinerja anggota legislatif dalam kegiatan reses, dengan keterbukaan informasi ke konstituennya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat ke anggota legislatif yang telah di percayakan dalam mengemban amanah yang telah diberikan.

Proses Pemanfaatan Komunikasi Digital Dalam Penyebarluasan Informasi Kegiatan Reses Anggota Legislatif Provinsi Sulawesi Selatan

Dalam proses penyebarluasan informasi kegiatan reses Anggota Legislatif Prov. Sulawesi Selatan pastinya menggunakan berbagai macam jenis media digital yang menunjang proses penyebarluasan informasi reses, diantaranya media sosial atau media digital lainnya, karena pemanfaatan teknologi digital merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas kinerja anggota dewan legislative DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dalam menjalankan tugas mereka pada saat kegiatan reses.

Dalam meningkatkan pengelolaan pemerintahan yang lebih baik serta kesejahteraan masyarakat dalam hal ini mendorong pemerintah khususnya lembaga legislatif DPRD Provinsi Sulawesi Selatan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas pokok anggota legislatif untuk mengoptimalkan penyampaian informasi ke masyarakat. Perkembangan teknologi digital melalui media sosial, sangatlah bermanfaat dalam menyebarluaskan informasi kegiatan reses, hal ini dilakukan guna mewujudkan konsep pemerintahan yang baik. Dengan penggunaan teknologi media digital dalam proses kegiatan reses dapat memudahkan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja

- a. Pelaksanaan Kegiatan Reses di DPRD Provinsi Sulawesi Selatan.
Dalam meningkatkan pengelolaan pemerintahan yang lebih baik serta kesejahteraan masyarakat dalam hal ini mendorong pemerintah khususnya lembaga legislatif DPRD Provinsi Sulawesi Selatan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas pokok anggota legislatif untuk mengoptimalkan penyampaian informasi ke masyarakat.
- b. Kegiatan Reses Menggunakan Media Digital
Perkembangan teknologi digital melalui media sosial, sangatlah bermanfaat dalam menyebarkan informasi kegiatan reses, hal ini dilakukan guna mewujudkan konsep pemerintahan yang baik. Dengan penggunaan teknologi media digital dalam proses kegiatan reses dapat memudahkan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Anggota legislatif juga mempunyai asisten staff dalam menggantikan proses mengupload hasil kegiatan reses di media sosial, apabila anggota legislatif tidak sempat menyampaikan informasi kegiatan resesnya sendiri. Hal ini juga dapat mengefisienkan kinerja anggota legislatif yang mempunyai agenda yang cukup padat seperti sosialisasi kebangsaan, sosialisasi peraturan daerah, dan lain-lain.
- c. Pengumpulan Laporan Hasil Kegiatan Reses
Selanjutnya, dalam proses pengumpulan laporan akhir kegiatan reses juga merupakan proses yang penting untuk kelancaran agenda lain selain reses di lembaga legislatif, Berdasarkan hasil dari observasi, lembaga legislatif memiliki staff yang bertanggungjawab dalam proses pengumpulan hasil akhir kegiatan dari anggota legislatif. Karena laporan akhir merupakan suatu bentuk yang harus dipertanggungjawabkan atas kegiatan yang telah dilaksanakan, dan menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan lembaga legislatif selanjutnya.
- d. Tersampainya Informasi ke Masyarakat
Berkembangnya teknologi media digital menyebabkan setiap pengguna masyarakat dalam mendapatkan informasi menjadi lebih mudah. Seperti saat ini manusia sangat terkoneksi dengan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan wawancara di yang dilakukan bahwa penggunaan media digital oleh legislatif telah menjadi media komunikasi utama dalam memberikan informasi dan data yang bersifat actual, karena penyampaian informasi melalui media sosial dapat memberikan kegiatan apa yang dilakukan oleh legislatif.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk pemanfaatan komunikasi digital dalam penyebaran informasi kegiatan reses legislatif provinsi Sulawesi Selatan, dengan menggunakan teknologi digital dalam menyampaikan suatu pesan informasi oleh seorang legislatif kepada khalayak konstituenya dengan menggunakan perantara teknologi media digital yaitu dengan sosial media seperti Tiktok, Instagram, Facebook, dan sejenisnya dengan tujuan untuk memberitahu atau mengubah sikap pendapat, atau perihal ataupun sejenisnya.
2. Proses pemanfaatan komunikasi digital dalam penyebaran informasi kegiatan reses bergantung pada efektifnya cara penyebaran informasi dari anggota legislatif, dan salah satu cara efektif yang dapat dimanfaatkan anggota legislatif yaitu dengan menggunakan teknologi media digital untuk di era 4.0 saat ini, dimana penggunaan media digital banyak digunakan di banyak kalangan.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, saran untuk dapat dijadikan bahan masukan, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

Sebaiknya setiap anggota legislatif menggunakan teknologi media digital dalam penyebarluasan informasi kegiatan resesnya, dengan memberikan inovasi-inovasi melalui media digital demi meningkatkan efektivitas sebagai wakil rakyat agar lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dari setiap anggota legislatif DPRD Provinsi Sulawesi Selatan.

REFERENSI

- Akhmad Syafruddin.S.IP., M. (2019). Efektivitas Reses Anggota DPRD dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Politik Vol. VIII, No. II, Oktober 2019, Vol. VIII*, 54-65.
- Amalia, N. Q. (2017). Model Komunikasi Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Fraksi PDIP dan Fraksi Golongan Karya Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat di Dapil II Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir *JOM FISIP Vol. 4 No. 2 t Oktober 2017, .4*, 1-12.
- Aswanto, Mariattang. *Tata Tertib DPRD Untuk Parlemen Yang Amanah. Pemantau Legislatif*. Makassar, 2007.
- Bungin, B. (2014). *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat / Burhan Bungin*. Jakarta: Kencana,
- Cangara, Hafied, 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ketiga*. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers.
- Djuarsa Senjaja, “*Pengantar Ilmu Komunikasi*” (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999),Dapertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).
- Harun, R. (2017). *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Depok: 2017.

INTERNET

<https://dprd.sulselprov.go.id/>

<https://dprd.sulselprov.go.id/web/page/berita/45>